BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang kian pesat turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap dunia pendidikan. Pengaruh tersebut tidak hanya mengubah pola pikir, tetapi juga memengaruhi sarana yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu contoh konkret dari adanya pengaruh digitalisasi terhadap sarana pembelajaran adalah peralihan bentuk media konvensional yang digunakan oleh pendidik menjadi media digital. Peralihan media tersebut disusun dan dikembangkan secara interaktif dan adaptif sesuai dengan kebutuhan zaman. Hal tersebut secara tidak langsung mendefinisikan ulang peran media sebagai sarana penyampaian pesan yang lebih efektif bagi peserta didik. Selain itu, perkembangan ini menjadi penting dalam mendukung ketercapaian kompetensi berbahasa yang kritis dan kreatif. Oleh karena itu, integrasi media berbasis digital menjadi aspek penting dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan relevan.

Kebutuhan akan media digital yang adaptif tersebut relevan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk mengoptimalkan penguasaan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan berbahasa yang membutuhkan pemahaman

prosedural yang runtut sehingga memerlukan penyesuaian antara karakteristik materi dengan media yang digunakan. Hal tersebut selaras dengan pendapat Mulyaningtyas yang menyatakan bahwa media pembelajaran menulis harus memiliki karakteristik yang mampu menjelaskan langkah-langkah menulis, memudahkan peserta didik dalam memahami dan memproduksi tulisan, serta dapat dikaitkan dengan keterampilan berbahasa yang lain.[1]

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks karena menuntut kemampuan dalam mengembangkan ide, menyusun tulisan berdasarkan strukturnya, serta memperhatikan kaidah kebahasaan yang tepat.[2] Meskipun demikian, peserta didik sering kali mengalami kesulitan dalam menemukan gagasan, mengorganisasi langkah-langkah penulisan, dan menuangkannya kembali dalam bentuk paragraf yang utuh dan sistematis. Oleh karena itu, diperlukan media pendukung yang tidak hanya berisi teori, tetapi juga membantu peserta didik dalam memahami langkah-langkah menulis secara bertahap dan memberikan ilustrasi nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penggunaan media pembelajaran yang sesuai, peserta didik diharapkan dapat lebih mudah menemukan ide, menyusun langkah-langkah, dan menghasilkan teks prosedur yang sesuai dengan struktur serta kaidah kebahasaan yang berlaku.

---

[1] Rahmawati Mulyaningtyas, *Media Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2020), 172.

[2] Frida Septy Haptanti, Miftahul Hikmah, and Imam Agus Basuki, "Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Bahasa Indonesia," *JoLLA Journal of Language Literature and Arts* 4, no. 9 (September 2024): 973, https://doi.org/10.17977/um064v4i92024p972-980.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada kelas VII SMPN 1 Sumbergempol, diketahui bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menemukan ide menulis teks prosedur. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kondisi tersebut adalah penggunaan papan tulis yang masih dominan sebagai media pembelajaran. Selain itu, meskipun sekolah telah memiliki beberapa fasilitas pendukung pembelajaran berbasis teknologi, pemanfaatannya dalam proses pembelajaran masih belum optimal sebagai media pembelajaran yang interaktif. Akses internet dalam pembelajaran juga masih terbatas karena peserta didik umunya menggunakan kuota pribadi dan penggunaan gawai hanya diperbolehkan pada kondisi tertentu sesuai arahan guru. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara kondisi nyata dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang mengutamakan pembelajaran yang adaptif, kreatif, dan sesuai dengan perkembangan zaman.[3]

Sejalan dengan permasalahan di atas, diketahui bahwa peserta didik pada tingkat SMP sedang berada pada fase transisi yang cenderung memiliki karakteristik gaya belajar visual dan kinestetik.[4] Pada tahap ini, peserta didik memerlukan media pembelajaran yang tidak hanya mampu menumbuhkan semangat dan motivasi dalam belajar, tetapi juga mampu membantu dalam memahami materi melalui pengalaman langsung dan

[3] Nidhomu Niam and Darnoto, "Ketidaksesuaian Metode Pembelajaran dengan Tuntutan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama di Jepara," *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 5, no. 3 (2024): 1172.

[4] Karira Risma Adiningsih et al., "Pengaruh Karakteristik Peserta Didik terhadap Penyusunan LKPD Kelas VII SMP," *Journal of Innovation and Teacher Professionalism* 3, no. 1 (September 2024): 153, https://doi.org/10.17977/um084v3i12025p151-160.

tampilan visual yang menarik. Hal ini selaras dengan kebutuhan materi teks prosedur pada tingkat SMP yang memerlukan langkah-langkah konkret dari aktivitas sehari-hari. Sedangkan pada tingkat SMA, cakupan materi teks prosedur cenderung merujuk pada langkah-langkah teknis dan lebih kompleks.

Oleh karena itu, pemilihan teks prosedur sebagai materi ajar didasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menemukan ide dan menyusun langkah-langkah secara runtut. Pembelajaran menulis teks prosedur memerlukan media yang mampu menyajikan materi secara sistematis, mudah diakses, serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengembangkan media pembelajaran berupa *booklet* digital interaktif dengan nama Kliklet untuk mendukung pembelajaran menulis teks prosedur. Media ini dipilih karena dapat menyajikan materi secara terstruktur, memadukan teks dan ilustrasi, serta dilengkapi latihan yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, pemilihan *booklet* sebagai media ajar didasarkan pada kemudahan akses yang tidak membutuhkan aplikasi tambahan, sehingga dapat diakses melalui tautan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis teks prosedur di SMPN 1 Sumbergempol belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran yang mendukung keterlibatan aktif peserta didik.
2. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur masih didominasi oleh media konvensional dan belum dirancang secara khusus untuk membantu peserta didik memahami struktur teks secara sistematis.
3. Belum adanya media pembelajaran yang secara spesifik dikembangkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran menulis teks prosedur.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini perlu dibatasi pada hal-hal berikut.

1. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan media Kliklet sebagai media pembelajaran menulis teks prosedur kelas VII SMPN 1 Sumbergempol.
2. Subjek penelitian dibatasi pada peserta didik kelas VII SMPN 1 Sumbergempol.
3. Uji coba media dibatasi pada aspek kelayakan media yang meliputi kevalidan dan kepraktisan dalam mendukung pembelajaran menulis teks prosedur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan media Kliklet dalam pembelajaran menulis teks prosedur bagi siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol?
2. Bagaimana uji kelayakan media Kliklet dalam pembelajaran menulis teks prosedur bagi siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menghasilkan produk media Kliklet sebagai media pembelajaran menulis teks prosedur bagi siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol.
2. Menjelaskan kelayakan produk media Kliklet sebagai media pembelajaran menulis teks prosedur bagi siswa kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol.

F. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa media ajar visual dua dimensi berupa *booklet* digital dengan nama Kliklet. Media ini dikembangkan untuk pembelajaran menulis teks prosedur pada peserta didik di tingkat SMP/sederajat, khususnya peserta didik kelas VII SMPN 1 Sumbergempol. Tujuan dari pengembangan media ini adalah untuk membantu peserta didik dalam menyusun teks prosedur dengan alur yang

runtut dan ciri kebahasaan yang sesuai, selain itu media ini diharapkan mampu melatih cara berpikir kritis serta kreatif pada peserta didik.

Media Kliklet yang dikembangkan memiliki spesifikasi sebagai berikut.

1. Media dikembangkan menggunakan aplikasi Canva dengan hasil akhir yang disajikan dalam bentuk situs web.
2. Media dikemas dalam bidang vertikal dengan ukuran 21 x 29.7 cm
3. Media didesain dengan warna dasar biru dan hijau yang disertai dengan beberapa elemen pendukung.
4. Teks dalam media menggunakan jenis huruf *Garet* untuk isi dan *Regular Brush* untuk judul.
5. Media memiliki beberapa komponen yang terdiri atas.
    a. Sampul depan;
    b. Petunjuk penggunaan;
    c. Daftar isi;
    d. Tujuan pembelajaran;
    e. Pengertian dan struktur teks prosedur;
    f. Contoh teks prosedur;
    g. Kaidah kebahasaan teks prosedur;
    h. Langkah-langkah membuat teks prosedur;
    i. Latihan menulis;
    j. Refleksi;
    k. Daftar Pustaka;

l. Sampul belakang.

G. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, utamanya dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Implementasi dari media yang telah dikembangkan diharapkan mampu memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan mengembangkan ide.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan ruang inovasi bagi pendidik dalam menciptakan media pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, menarik, dan tidak monoton.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan sebagai sarana pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan bagi peneliti lain.

H. Penegasan Istilah

1. Konseptual

a. Media Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran, Arsyad mendefinisikan media sebagai sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi, baik berupa grafis, fotografis, atau elektronik, sehingga pesan dalam pembelajaran dapat tersampaikan secara visual maupun verbal.[5]

b. *Booklet*

Secara umum, *booklet* merupakan alat atau media yang menyerupai buku dan berisi informasi tentang informasi suatu instansi ataupun perusahaan dan digunakan untuk beriklan.[6] Media ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam menyusun teks prosedur yang rinci dan runtut sesuai dengan struktur dan ciri kebahasaannya.

c. Teks Prosedur

Teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah dalam melakukan suatu kegiatan secara runtut untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Teks prosedur memiliki struktur berupa tujuan, alat/bahan, serta langkah-langkah pengerjaan.[7]

---

[5] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 3.

[6] Fifit Fitriansyah, *Modul Panduan Pembuatan Media KIT Brosur* (Universitas Bina Sarana Informatika, 2021), 8.

[7] Arnia Aulia, *Teks Prosedur Dan Teks Persuasif* (Bogor: Guepedia, 2022), 13.

d. Pembelajaran Menulis

Menurut Dalman, menulis merupakan proses penyampaian ide, pikiran, dan gagasan kepada orang lain melalui bentuk lambang atau tulisan.[8] Berdasarkan hal tersebut, maka diketahui bahwa pembelajaran menulis ialah kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk melatih peserta didik menyusun teks melalui beberapa tahapan yang runtut.

2. Operasional

a. Media Pembelajaran

Dalam penelitian ini, media pembelajaran yang dimaksud adalah Kliklet yang digunakan sebagai sarana dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMPN 1 Sumbergempol. Media ini dirancang untuk membantu peserta didik dalam memahami konsep teks prosedur serta melatih keterampilan menulis melalui kegiatan yang bersifat interaktif.

b. Kliklet

Kliklet merupakan media pembelajaran berupa booklet digital dengan salindia interaktif yang dikembangkan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur di SMPN 1 Sumbergempol. *Booklet* ini memuat contoh teks prosedur, materi pengantar, langkah-langkah menyusun teks prosedur, mini kuis, serta latihan kontekstual berbasis masalah.

[8] Dalman, *Keterampilan Menulis* (Depok: Rajawali Pers, 2016), 4.

c. Teks Prosedur

Teks prosedur yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan hasil tulisan yang akan dipelajari serta disusun oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang berisi tahapan dalam melakukan suatu kegiatan secara urut.

d. Pembelajaran Menulis

Dalam penelitian ini, pembelajaran menulis merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan untuk melatih peserta didik menyusun teks prosedur secara mandiri menggunakan Kliklet sebagai media pendukung.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran secara utuh terkait topik dalam penelitian ini, maka dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian ini berisi halaman sampul depan, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian ini terdiri dari BAB I Pendahuluan, BAB II Kajian Teori, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Hasil Penelitian, dan BAB V Pembahasan. Bagian-bagian tersebut dapat dirinci sebagai berikut.

a. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, spesifikasi produk, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan spesifikasi penelitian.

b. BAB II Kajian Teori

Bagian ini meliputi konsep dan teori [para ahli yang dijadikan sebagai landasan penelitian, kerangka berpikir, dan penelitian terdahulu.

c. BAB III Metode Penelitian

Bagian ini berisi desain penelitian dan pengembangan, model pengembangan, prosedur pengembangan, teknik pengumpulan data, analisis data, dan instrumen pengumpulan data.

d. BAB IV Hasil Penelitian

Bagian ini memuat temuan penelitian yang didukung dengan data yang disesuaikan dengan model pengembangan.

e. BAB V Pembahasan

Bagian ini berisi penjelasan dan analisis terkait temuan penelitian dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

f. BAB VI Penutup

Bagian ini berisi simpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan penulis kepada pihak-pihak terkait.

3. Bagian Akhir

Bagian ini mencakup daftar ujukan, lampiran, dan daftar riwayat hidup.